

PROPOSAL
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH
UNTUK GURU SMP SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**



Oleh:
Dr. Suroso
Prihadi, M. Hum.
Yayuk Eny Rahayu, M. Hum.
Kusmarwanti, M. Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2007

A. Judul

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru SMP se-Kotamadya Yogyakarta

B. Analisis Situasi

Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka.

Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. *Pertama*, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. *Kedua*, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. *Ketiga*, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. *Keempat*, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. *Kelima*, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Banyak peluang menulis ada di depan mata para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang

diharapkan. Bahkan, keluhan tidak bisa menulis juga menjadi keluhan guru Bahasa Indonesia yang semestinya lebih dekat dengan dunia tulis menulis.

Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. *Pertama*, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. *Kedua*, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. *Ketiga*, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. *Keempat*, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. *Kelima*, rendahnya motivasi untuk menulis.

Berangkat dari kondisi tersebut, dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta (PBSI FBS UNY) merasa perlu menyelenggarakan pelatihan menulis untuk para guru. Lingkup penulisan diarahkan pada penulisan karya ilmiah mengingat jenis itulah yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang seperti yang disebutkan di atas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan, yakni bagaimana meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada guru SMP di Kotamadya Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah untuk guru SMP se-Kotamadya Yogyakarta ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang seluk beluk penulisan karya ilmiah bagi guru SMP di Kotamadya Yogyakarta;
2. Meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan guru SMP di Kotamadya Yogyakarta.

Pengabdian ini diorientasikan pada peserta guru SMP se- Kotamadya Yogyakarta. Oleh karena itu, mereka akan memetik manfaat kegiatan pengabdian ini apabila mengikuti kegiatan tersebut secara baik. Manfaat yang dimaksud, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Para guru memiliki motivasi dan rasa percaya diri untuk menulis, khususnya menulis karya ilmiah;
2. Para guru dapat mengembangkan potensi diri dan karirnya dengan menulis; dan
3. Para guru dapat menangkap peluang penulisan, baik di media massa maupun di berbagai momen perlombaan

E. Kajian Teori

1. Menulis Karya Ilmiah

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian gagasan, perasaan, kehendak dan pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktifitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Sebagai suatu ketrampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan

mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya (Suparno dan Yunus, 2004: 26).

Tulisan dapat dikelompokkan menjadi karya ilmiah dan karya fiksi. Sesuai istilah, karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Secara lebih jelas, Gie (1992:89) mengungkapkan bahwa karya ilmiah memiliki kriteria tertentu dalam hal permasalahan, pemaparan, dan susunannya. Kriteria-kriteria tersebut antara lain menyetengahkan masalah dalam bidang ilmu tertentu, objektif, rasional dan tidak emosional, berdasarkan fakta, dan tersusun secara sistematis dan runtut (Maryadi,2000 :13-22).

Pemaparan karya ilmiah harus sistematis, logis, dan cermat dalam segala aspek, termasuk aspek bahasa. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baik dan benar, baik sesuai situasi dan benar sesuai kaidah baku dan dengan peristilahan yang konsisten. Ragam bahasa ilmiah memiliki beberapa ciri, di antaranya menggunakan ragam baku, lugas (denotatif), memperhatikan pilihan kata yang tepat, menggunakan kalimat yang efektif, dan mengacu pada Ejaan yang Disempurnakan.

Susunan karya tulis ilmiah harus mengikuti pola atau sistematika ilmiah, tertib, dan bentuk yang lazim berlaku dalam dunia keilmuan atau masyarakat ilmuwan. Beberapa contoh karya ilmiah di antaranya makalah atau paper, laporan penelitian, karya tulis, skripsi, tesis, dan disertasi.

Dilihat dari organisasinya, sebuah karya ilmiah terdiri dari dua unsur, yaitu isi dan format/bentuk. Isi terkait dengan ide yang dikembangkan dalam sebuah tulisan, sedangkan format atau bentuk terkait dengan teknik penyajiannya (misalnya pemilihan katanya, pembentukan kalimatnya, pengembangan paragrafnya, alur tulisannya, dan sebagainya). Kedua hal ini saling berhubungan dan menentukan kualitas tulisan.

2. Komponen Pokok Karya Ilmiah

Seperti dikemukakan di atas, bahwa dilihat dari organisasinya, karya ilmiah terdiri dari dua unsur yaitu isi dan bentuk (format). Isi berkaitan dengan ide dan tema yang menjadi pokok permasalahan. Ide tulisan terkait dengan tema dan gagasan yang dituangkan pengarang dalam tulisan. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih ide tulisan/karangan ilmiah adalah menarik perhatian, sempit dan terbatas, ada data dan fakta yang objektif, dan memiliki sumber acuan atau pustaka. Proses penulisan ilmiah biasanya dimulai dengan pengamatan dan evaluasi secara menyeluruh dari karya-karya yang pernah ada (Khisbiyah, 2000 : 101). Dari sini, calon penulis dituntut banyak membaca agar memperoleh ide yang akan dituangkan dalam tulisannya. Membaca memang merupakan modal utama dalam penggalan ide. Dengan kata lain, proses penulisan karya ilmiah meliputi tiga tahap, yaitu pra penulisan (berhubungan dengan ide atau gagasan yang akan ditulis), membuat draf tulisan dan merevisi tulisan.

Pembuatan draf penulisan dan revisi penulisan diperlukan pemahaman tentang format tulisan. Format tulisan karya ilmiah atau yang sering disebut anatomi karya ilmiah memiliki gaya tersendiri yang berbeda dengan karya tulis lainnya. Bahkan format seringkali menjadi ciri khas dari masing-masing media penyajinya, misalnya format karya ilmiah untuk prosiding berbeda dengan format karya ilmiah yang dipublikasikan di surat kabar. Oleh karena itu, sebelum menulis ada baiknya mempelajari juga pola penyajian, susunan, kebiasaan dan petunjuk lain dari media yang akan dituju. Namun demikian, ada format umum yang dipatuhi secara bersama-sama, seperti ketentuan judul, ketentuan abstrak, pendahuluan, permasalahan, metodologi, pembahasan dan referensi. Masing-masing bagian tersebut perlu dipelajari secara cermat agar memperoleh hasil tulisan ilmiah yang maksimal.

F. Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah untuk guru-guru SLTP se-Kotamadya Yogyakarta ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2007. Bulan April dan Mei adalah persiapan dan koordinasi. Bulan Juni adalah penginformasian pelatihan kepada guru-guru SLTP se-Kotamadya Yogyakarta. Pelatihan dilaksanakan bulan Juli, sedangkan Agustus dan September untuk evaluasi dan penyusunan laporan pengabdian.

G. Rencana Kegiatan

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama meliputi workshop menulis karya ilmiah, di mana pada tahap ini peserta mendapatkan materi yang berkaitan dengan karya ilmiah dan peserta diwajibkan membuat karya ilmiah. Tahap kedua adalah pengembalian karya yang telah dikoreksi dan dilanjutkan dengan diskusi yang melibatkan semua personalia pengabdian dan peserta pelatihan.

H. Anggaran

Anggaran dalam kegiatan pengabdian ini direncanakan sebagai berikut.

Rincian Pembiayaan	Jumlah	Jumlah Keseluruhan
Pelaksanaan Kegiatan		
1. Administrasi	Rp250.000	
2. Publikasi	Rp500.000	
3. Dokumentasi	Rp500.000	
4. Transport pemateri @ Rp50.000x4x2	Rp400.000	
5. Konsumsi @Rp10.000x2x30	Rp600.000	

6. Administrasi	Rp200.000	Rp2.450.000
Bahan dan Peralatan Kegiatan		
1. Penggandaan Makalah	Rp150.000	
2. ATK tulis catat	Rp50.000	Rp200.000
Penyusunan Proposal dan Laporan		
1. Penyusunan proposal	Rp100.000	
2. Penyusunan Laporan	Rp150.000	Rp250.000
Lain-lain	Rp100.000	Rp100.000
	Jumlah	Rp3.000.000

I. Personalia Pengabdian

Ketua Pengabdian

Nama : Dr. Suroso
NIP : 131572386
Pangkat/Golongan : Pembina/IV-a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Anggota Pengabdian

1. Nama : Prihadi, M.Hum.
NIP : 131872517
Pangkat/Golongan : Penata/III-c
Jabatan Fungsional : Lektor
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Nama : Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.
NIP : 132304794
Pangkat/Golongan : Penata tk.I/III-b
Jabatan Fungsional :
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Nama : Kusmarwanti, M.Pd.
NIP : 13230008
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III-a
Jabatan Fungsional :
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Nama : Tri agustina
NIP :
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Khisbiyah, Yayah.2000. *Struktur, Alur dan Pengorganisasian Gagasan* dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta. UMS Press.

Maryadi. 2000. Pengertian Karya Ilmiah. dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta. UMS Press.

Anggaran

Anggaran dalam kegiatan pengabdian ini direncanakan sebagai berikut.

Rincian Pembiayaan	Jumlah	Jumlah Keseluruhan
Pelaksanaan Kegiatan		
7. Administrasi	Rp250.000	
8. Publikasi	Rp500.000	
9. Dokumentasi	Rp500.000	
10. Transport pemateri @ Rp50.000x4x2	Rp400.000	
11. Konsumsi @Rp10.000x2x30	Rp600.000	
12. Administrasi	Rp200.000	
		Rp2.450.000
Bahan dan Peralatan Kegiatan		
3. Penggandaan Makalah	Rp150.000	
4. ATK tulis catat	Rp50.000	
		Rp200.000
Penyusunan Proposal dan Laporan		
3. Penyusunan proposal	Rp100.000	
4. Penyusunan Laporan	Rp150.000	
		Rp250.000
Lain-lain	Rp100.000	
		Rp100.000
	Jumlah	Rp3.000.000

